BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:15), “penelitian adalah variabel apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat.”

Merujuk pada definisi tersebut, objek yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu besarnya *non performing equity financing*, *non performing debt financing* dan tingkat profitabilitas dengan menggunakan ukuran *Return on Assets* (ROA).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nasution (2003:40) adalah “rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan dan menganalisis data dengan tujuan tertentu, desain penelitan dapat dijadikan pedoman oleh peneliti untuk menetapkan langkah-langkah dalam penelitian.

Penelitian merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk menemukan suatu jawaban, untuk menguji sesuatu hal atau untuk memecahkan suatu masalah. Dalam suatu penelitian digunakan metode tertentu yang dapat membantu agar

tujuan penelitian tersebut tercapai. Winarno Surakhmad (1998:131) menyatakan bahwa “Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran berapa besar pengaruh *non performing equity financing* dan *non performing debt financing* terhadap profitabilitas bank syariah. Berdasarkan tujuan tersebut maka metode yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif (Natsir, 2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan verifikatif menurut Hasan (2006: 22) adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan saat ini dengan informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada dimana pengujian yang digunakan dalam penelitian menggunakan perhitungan statistika.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2008:59), "Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya." Variabel ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

"Variabel adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit observasi atau individu yang berbeda." (I Made Wirartha, 2006, 39)

Sesuai dengan judul yaitu "Pengaruh *Non Performing Equity Financing* dan *Non Performing Debt Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri", maka terdapat 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Non Performing Equity Financing* sebagai variabel bebas (X_1),

Non performing equity financing merupakan jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* bermasalah dari seluruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang telah disalurkan dengan kolektibilitasnya termasuk kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Besarnya *non performing equity financing* diukur dengan membandingkan antara jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang bermasalah dengan total pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan oleh bank tersebut.

2. *Non Performing Debt Financing* sebagai variabel bebas (X_2),

Non performing debt financing merupakan jumlah pembiayaan *murabahah* dan *istishna* bermasalah dari seluruh pembiayaan *murabahah* dan *istishna* yang telah disalurkan dengan kolektibilitasnya termasuk kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Besarnya *non performing debt financing* diukur dengan membandingkan antara jumlah pembiayaan *murabahah* dan *istishna* yang bermasalah dengan total pembiayaan *murabahah* dan *istishna* yang disalurkan oleh bank tersebut.

3. Profitabilitas sebagai variabel terikat (Y),

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk mendapatkan keuntungan yang sebagian besar bersumber pada pembiayaan yang dipinjamkan (Mahmoeddin, 2004:20). Indikator profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan PBI No. 6/10/PBI/ 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang menggunakan ROA sebagai salah satu unsur penilaian untuk *earning* bank. Besarnya ROA diukur dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan seluruh *assets* yang dimiliki oleh bank tersebut.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1. Variabel Independen (X_1) *Non Performing Equity Financing*	Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Bermasalah : o Kurang Lancar o Diragukan o Macet	*Non Performing Equity Financing* *Equity financing* kurang lancar + *equity financing* diragukan + *equity financing* macet / Total *equity financing* x 100%	Rasio
2. Variabel Independen (X_2) *Non Performing Debt Financing*	Jumlah Pembiayaan *Murabahah* dan *Istishna* Bermasalah : o Kurang Lancar o Diragukan o Macet	*Non Performing Debt Financing* *Debt financing* kurang lancar + *debt financing* diragukan + *debt financing* macet / Total *debt financing* x 100%	Rasio
3. Variabel Dependen (Y) Profitabilitas	ROA merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba dari pengelolaan *assets* yang dimiliki	*Return on Asset* (ROA) *Laba Sebelum Pajak* / Total *Assets* x 100%	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.3.1 Populasi

Sugiyono (2008:115) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dari pertama kali berdiri tahun 1999 sampai dengan tahun 2007.

3.2.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel." Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan objek penelitian. (Sugiyono, 2008:122).

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan (Laba Rugi dan Neraca) PT. Bank Syariah Mandiri selama delapan tahun yaitu dari tahun 2000 sampai dengan 2007. Pertimbangan pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Laporan keuangan delapan tahun terakhir akan memberikan gambaran terbaru mengenai perkembangan Pembiayaan Bermasalah dan Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri sehingga dapat terlihat naik turunnya rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian.
3. Laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut telah diaudit.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan

data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Telaah Kepustakaan

Telaah kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh dasar teoritis yang akan digunakan dalam pembahasan.

2. Telaah Dokumentasi

Telaah Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian dengan menelaah dokumen-dokumen perusahaan dalam hal ini adalah Laporan Keuangan. Data yang digunakan oleh penulis diperoleh dari *website* PT. Bank Syariah Mandiri yaitu di http://www.syariahmandiri.co.id. Data tersebut berupa Laporan Keuangan yang mencakup Neraca dan Laporan Laba/Rugi selama delapan tahun yaitu tahun 2000 sampai dengan 2007.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian yang didapat dari laporan keuangan publikasi. Setelah itu dicari pengaruh variabel *X* terhadap variabel *Y* dengan menggunakan alat statistik.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan pengujian signifikansi, karena pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk dalam *non probability sampling*. Hal ini berpedoman pada pendapat Harun Al Rasyid (Paina,2007:50) yang menjelaskan bahwa:

> "Apabila dalam proses pemilihan satuan-satuan sampling tidak dilibatkan unsur peluangnya, maka sampel tersebut dikategorikan sebagai sampling non-peluang yang prosesnya sederhana tapi mempunyai kerugian yang sangat besar, yaitu dalam analisis datanya tidak boleh digunakan *test of significance*, artinya analisis inferensial secara statistik tidak diperkenankan (tidak valid). Sedangkan apabila dalam proses pemilihan satuan sampling dilibatkan unsur peluang sedemikian rupa sehingga besarnya peluang setiap satuan sampling untuk terpilih diketahui besarnya, maka sampel tersebut digolongkan ke dalam sampling peluang."

Tujuan analisa data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh ke dalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap data *non performing equity financing* dan *non performing debt financing* dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasionya untuk mengetahui gambaran perkembangan *non performing equity financing* dan *non performing debt financing* pada bank yang diteliti.
3. Analisis deskripsi terhadap data tingkat profitabilitas bank dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio profitabilitas untuk mengetahui gambaran tingkat profitabilitas bank yang diteliti.

4. Analisis statistik dengan menggunakan alat statistik korelasi parsial dan multiple untuk mengetahui pengaruh *non performing equity financing* dan *non performing debt financing* terhadap profitabilitas.

3.2.5.1 Analisis terhadap Rasio-rasio

Analisis terhadap rasio-rasio dilakukan untuk mencari nilai/angka-angka dari variabel bebas (X_1) *non performing equity financing* dan *non performing debt financing* sebagai variabel bebas (X_2), dan variabel Y (profitabilitas) diantaranya adalah:

1. *Non performing equity financing*

   Rumus yang digunakan untuk mencari *non performing equity financing* adalah:

$$\textit{Non performing equity financing} = \frac{\textit{equity financing} \text{ kurang lancar} + \textit{equity financing} \text{ diragukan} + \textit{equity financing} \text{ macet}}{\text{Total } \textit{equity financing}} \times 100\%$$

2. *Non performing debt financing*

   Rumus yang digunakan untuk mencari *non performing debt financing* adalah:

$$\textit{Non performing debt financing} = \frac{\textit{debt financing} \text{ kurang lancar} + \textit{debt financing} \text{ diragukan} + \textit{debt financing} \text{ macet}}{\text{Total } \textit{debt financing}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mencari tingkat profitabilitas adalah *Return on Assets* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ Pajak}{Total\ Assets}\ x\ 100\%$$

3.2.5.2 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson.

1. Uji Normalitas Data

Salah satu syarat penggunaan statistik parametris adalah sampel data tersebut harus berdistribusi normal. Ating Somantri dan Sambas Ali (2006:289) menyebutkan bahwa "Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik misalnya, mengisyaratkan data harus berdistribusi normal".

Untuk melihat normalitas suatu data dapat digunakan *Tes Kolmogorov-Smirnov* Sampel Tunggal. Dalam Tes *Kolmogorov-Smirnov* Sampel Tunggal apabila hasilnya adalah lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya bila hasilnya adalah lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk menegaskan hasil dari perhitungan *Tes Kolmogorov-Smirnov* Sampel Tunggal, digunakan juga grafik *P – Plot of Regresion*

Standardized Residual dan kurva normalitas data. Dalam grafik *P – Plot of Regresion Standardized Residual*, ciri-ciri suatu data berdistribusi normal adalah data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Singgih Santoso:2000). Sedangkan dalam kurva normalitas data, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika bentuk kurvanya adalah simetris.

2. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk menetapkan tingkat pengaruh masing-masing indikator, disertai persyaratan bahwa apabila yang sedang diteliti adalah pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y, maka variabel-variabel yang lain dianggap konstan. Koefisien korelasi parsial antara variabel *Non Performing Equity Financing* (X_1) dengan variabel Profitabilitas (Y) dan antara *Non Performing Debt Financing* (X_2) dengan variabel Profitabilitas (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a Koefisien korelasi antara variabel *Non Performing Equity Financing* (X_1) dengan variabel Profitabilitas (Y) dengan anggapan *Non Performing Debt Financing* (X_2) konstan.

$$r_{yx_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2}.r_{x_1x_2}}{\sqrt{1-r^2_{x1x2}} - \sqrt{1-r^2_{yx_2}}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:236)

b Koefisien korelasi antara variabel *Non Performing Debt Financing* (X_2) dengan variabel Profitabilitas (Y) dengan anggapan *Non Performing Equity Financing* (X_1) konstan.

$$r_{yx_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1}.r_{x_1x_2}}{\sqrt{1-r^2_{x1x2}} - \sqrt{1-r^2_{yx_1}}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:237)

Dimana :

r_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y, bila variabel X_2 tetap.

r_{yx2x1} = Korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y, bila variabel X_1 tetap.

r_{yx1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y.

r_{yx2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y.

r_{x1x2} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2.

3. Koefisien Korelasi *Multiple*

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2,…X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak/bersama. Koefisien korelasi *multiple* antara *Non Performing Equity Financing* (X_1) dan *Non Performing Debt Financing* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^{\ 2} + r_{yx_2}^{\ 2} - 2r_{yx_1}.r_{yx_2}.r_{x_1x_2}}{(1-r_{x_1x_2})^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:233)

Dimana :

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Menurut Iqbal Hasan (2006:44) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
r = 0,00	Tidak ada
0,00 < r ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
0,20 < r ≤ 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
0,40 < r ≤ 0,70	Cukup berarti atau sedang
0,70 < r ≤ 0,90	Tinggi atau kuat
0,90 < r ≤ 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
r = 1,00	Sempurna

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel independen (*non performing equity financing* dan *non performing debt financing*) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Korelasi determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Hal ini muncul dari anggapan bahwa semakin tinggi derajat hubungan yang ada cenderung diakibatkan oleh adanya pengaruh dari salah satu atau beberapa faktor yang kuat pula. Sehingga kecenderungannya, semakin kuat derajat hubungan akan semakin kuat pula pengaruh yang ada. Koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \; x \; 100\%$$

Sumber: Iqbal Hasan (2006: 63)

Keterangan : Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi untuk menentukan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka koefisien korelasi parsial tersebut dikuadratkan yaitu $(r_{y1.2})^2$ dan $(r_{y2.1})^2$. Sedangkan koefisien determinasi untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan), maka koefisien korelasi multipel tersebut dikuadratkan yaitu $(R)^2$.

Nilai koefisien determinasi dari nilai R Square (R^2) pada tabel "*model Summary*" yang merupakan hasil pengolahan SPSS Versi 16.0 adalah:

a. Jika nilai koefisien penentu (Kd) = 0, berarti tidak ada pengaruh *non performing equity financing* dan *non performing debt financing* secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas.
b. Jika nilai koefisien penentu (Kd) = 1, berarti variasi naik/ turunnya profitabilitas adalah 100% dipengaruhi oleh *non performing equity financing* dan *non performing debt financing* baik secara parsial maupun simultan.
c. Jika nilai koefisien penentu (Kd) berada di antara 0 dan 1 (0 < Kd < 1), maka besarnya pengaruh *non performing equity financing* dan *non performing debt financing* baik secara parsial maupun simutan terhadap profitabilitas adalah sesuai dengan nilai Kd itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.